

Pengaruh pembelajaran *Moral Reasoning* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Ayu Listiyani^{a,1}, Nurdiyana^{b,2},

^{a,b} Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang

ayuhadid20@gmail.com¹ dosen02080@unpam.ac.id²

Naskah diterima: 18-03-2024, direvisi: 23-03-2024, disetujui: 30-03-2024

Abstrak

Dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran di dalam kelas tidak terlepas adanya pengaruh pemilihan pendekatan pembelajaran yang di gunakan atau dipakai oleh seorang guru guna untuk dapat mengaktifkan siswa dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian dalam menentukan model, metode dan pendekatan pembelajaran pada setiap mata pelajaran terutama dalam pendidikan PPKn tidak dapat dilakukan secara sembarangan, banyak faktor yang dapat mempengaruhi dan harus di pertimbangkan dalam upaya meningkatkan pengetahuan, nilai, keaktifan dan karakter siswa. Pendidikan PPKn beresensikan pada pendidikan nilai, yang terfokus pada pengembangan moral dan sikap prilaku siswa. Penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui Pengaruh Pembelajaran *Moral Reasoning* Terhadap Hasil Belajar PPKn Kelas XI di SMA Dua Mei. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dapat dilihat dari output dari Uji *Independent sample T-test* untuk data homogen menggunakan nilai Equal variances assumed. Dari tabel 4.5 maka dapat dilihat bahwa nilai (Sig(2-tailed) adalah 0,000 kemudian dengan tingkat signifikansi 5% atau 0.05. Maka $0,000 < 0,05$ dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai selisih Mean difference = 19.088 antara kelompok belajar eksperimen dengan model moral reasoning dan kelompok belajar kontrol dengan model ceramah artinya ada perbedaan nilai hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka berdasarkan hasil tersebut menandakan bahwa hasil hipotesis yang diajukan peneliti bahwa terdapat pengaruh moral reasoning terhadap hasil belajar PPKn kelas XI diterima.

Kata-kata kunci: Moral Reasoning; Hasil Belajar; PPKn.

Abstract

In an effort to improve the learning process in the classroom, the influence of the choice of learning approach used or applied by a teacher cannot be separated from being able to activate students in a learning process. Thus, determining models, methods and learning approaches in each subject, especially in Civics education, cannot be done haphazardly, there are many factors that can influence and must be considered in an effort to increase students' knowledge, values, activeness and character. Civics education has its essence in values education, which focuses on developing students' morals and behavioral attitudes. This research aims to: Find out the influence of moral reasoning learning on PPKn Class XI learning outcomes at SMA Dua Mei. The type of research used is quasi-experimental research using a quantitative approach. It can be seen from the output of the Independent sample T-test for homogeneous data using Equal variances assumed values. From table 4.5 it can be seen that the value (Sig(2-tailed) is 0.000 then with a significance level of 5% or 0.05. So $0.000 < 0.05$ can be taken as a decision that H_0 is rejected and H_a is accepted with a difference value of Mean difference = 19,088 between groups experimental learning using the moral reasoning model and the control learning group using the lecture model, meaning that there is a difference in the learning outcomes of the experimental class and the control class. So based on these results, it indicates that the results of the hypothesis

proposed by the researcher that there is an influence of moral reasoning on the learning outcomes of PPKn class XI are accepted.

Keywords: Moral Reasoning, Learning Outcomes, PPKn.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang prosesnya berlangsung seumur hidup dan dalam pelaksanaannya dapat terwujud melalui tiga jalur yaitu Pendidikan informal, Pendidikan non formal, dan Pendidikan formal. Pendidikan informal adalah Pendidikan yang terjadi di dalam kehidupan keluarga dimana orangtua sangat berperan dalam pembentukan watak, kepribadian serta perkembangan emosional anak. Pendidikan non formal adalah Pendidikan yang terjadi di masyarakat dan Pendidikan formal adalah yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan proses pembelajaran di SMA Dua Mei belum berhasil sepenuhnya, siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Anak cenderung tidak begitu tertarik dengan pelajaran PPKn karena selama ini pelajaran PPKn dianggap sebagai pelajaran yang hanya mementingkan hafalan semata, kurang menekankan aspek penalaran sehingga menyebabkan rendahnya minat belajar PPKn siswa di sekolah dasar. Dalam proses pembelajaran guru hanya berpedoman pada buku paket yang tersedia saja dan jarang sekali guru menggunakan media dalam proses pembelajaran, beberapa siswa terkadang sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah. Metode belajar sangat beraneka ragam macamnya, semua digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pendidikan masing-masing. Disini peneliti menggunakan metode moral reasoning yang merupakan bagian dari metode aktif learning untuk pembelajaran kurikulum 2013 (K13). Metode moral reasoning adalah salah satu metode yang mendasarkan pada tindakan atas penilaian baik atau buruknya sesuatu, karena sifatnya yang merupakan penalaran. Dalam metode moral reasoning anak didik dilatih mendiskusikan suatu perbuatan untuk menilai baik buruknya suatu perbuatan.

Berdasarkan tujuan dalam proses pendidikan salah satu pembelajaran yang memiliki peranan penting yaitu pembelajaran PPKn secara khusus PPKn bukan hanya menghafalkan konsep saja tetapi menekankan pada pengembangan kompetensi dan pemahaman.

Namun, pembelajaran di sekolah dewasa ini kurang mengembangkan potensi yang dimiliki siswa, karena dalam kegiatan pembelajaran lebih mengutamakan ketercapaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang telah diprogramkan. diperoleh informasi bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn tidaklah mudah, karena siswa di SMA Dua Mei tersebut banyak yang tidak tertarik dengan mata pelajaran PPKn. Menurutnya mayoritas siswa cenderung bersikap skeptis ketika guru sedang menyampaikan materi dengan metode ceramah bervariasi. Akan tetapi ada pula beberapa siswa yang memang rajin, sehingga selalu mendengarkan dan dapat mengikuti pembelajaran PPKn dengan baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, penulis bermaksud melakukan kegiatan penelitian dengan judul “PENGARUH PEMBELAJARAN MORAL REASONING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN KELAS XI DI SMA DUA MEI”.

Metode

Dalam Pengaruh Pembelajaran Moral Reasoning Terhadap Hasil Belajar PPKn Kelas XI di SMA Dua Mei. Maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2018:19) Pendekatan kuantitatif adalah apabila data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau berupa data lain yang dapat dikuantitatifkan dan diolah dengan menggunakan teknik statistik. Ditinjau dari cara memperoleh data ,

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Exsperimen.postest	130	4	.157	.955	4	.178
Kontrol.postest	.233	4	.000	.824	4	.000

a. Lilliefors Significance Correction
maka jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Menurut Margono (2019:112) penelitian semu/quasi eksperimen memberikan kesempatan untuk meneliti perlakuan-perlakuan didalam masyarakat yang tidak ditempatkan dengan sengaja, melainkan terjadi secara alami. Akan tetapi, kemampuannya tidak dapat menyamai kemampuan penelitian eksperimen. Pada desain ini peneliti menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberi perlakuan yang berbeda. Hal tersebut dilakukan untuk mengukur adanya perbedaan dari hasil belajar sebelum diberikan perlakuan dengan model moral reasoning dengan hasil belajar yang telah atau sudah diberikan perlakuan dengan model ceramah.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas maka penelitian ini menggunakan model pembelajaran moral reasoning guna mendapatkan hasil belajar dalam mata Pelajaran PPKn yang dimana akan dibandingkan dengan model sebelumnya yaitu metode ceramah.

Hasil dan Pembahasan

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan metode analisis yang tepat sesuai dengan sifat distribusi data yang sebenarnya. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji normalitas dari masing-masing kelas yang

diberi perlakuan dengan model moral reasoning dan model ceramah, dengan menggunakan hasil output SPSS uji Normalitas *Tabel Test of Normality*. Dengan sebagai berikut :

Table 1 Uji Normalitas

Diketahui bahwa data hasil belajar kelompok eksperimen dengan model moral reasoning yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* terdistribusi normal karena Sig = 0.157 > 0.05, sama seperti uji *Kolmogorov* pada uji *Shapiro-Wilk* data terdistribusi normal karena Sig = 0.178 > 0.05, berbeda dengan kelompok kontrol dengan model ceramah yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* terdistribusi tidak normal karena Sig = 0.000 > 0.05, sama seperti uji *Kolmogorov* pada uji *Shapiro-Wilk* data terdistribusi tidak normal karena Sig = 0.000 > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen dengan metode moral reasoning normal. Setelah melakukan uji normalitas, langkah selanjutnya adalah menjalankan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengevaluasi apakah variant data hasil belajar pada kedua kelompok tersebut homogen atau seragam. Uji Homogenitas menggunakan Uji *Levene Statistic* pada SPSS. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 2. Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances**

	evene Statistic	f1	f2	Sig.
Exsperimen.postest	Based on Mean	959	9	.445
Kontrol.postest	Based on Median	758	9	.527
	Based on Median and with adjusted df	758	41	.527
	Based on trimmed mean	917	9	.445

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Std. Error
Ha	11.186	.445	13.66	66	.000	19.088	1.368	16.356
Equ			13.95	50.36	.000	19.088	1.368	16.340

Berdasarkan hasil pengujian sebagaimana ditunjukkan pada table diatas, Diperoleh Nilai Sig = 0.445 > 0.05, Hal ini menunjukkan bahwa iketahui kedua data hasil belajar peserta didik baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol bersifat homogen, selanjutnya dilakukan uji independent sample t-test. Berdasarkan Prasyarat uji normalitas dan uji homogenitas, dapat diketahui bahwa data dari kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dinyatakan data terdistribusi normal (lihat tabel

1) dan data kedua kelompok kelas bersifat tidak homogen (lihat tabel 2) sehingga data memenuhi syarat untuk melakukan uji Independent Sample T-Test. Uji Independent Sample T-Test dilakukan untuk menguji hipotesis perbedaan rata-rata hasil belajar diantara dua kelas yang diteliti sekaligus membuktikan hipotesis

Ho = Tidak ada Pengaruh Pembelajaran Moral Reasoning terhadap hasil belajar PPKn kelas XI di SMA Dua Mei.

Ha = Terdapat Pengaruh Pembelajaran Moral Reasoning terhadap hasil belajar PPKn kelas XI di SMA Dua Mei.

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Uji Independent Sample Test

Bedasarkan ketentuan keputusan Uji *Independent sample T-test* untuk data homogen menggunakan nilai *Equal variances assumed*. Dari table 3, maka dapat dilihat bahwa nilai (Sig(2-tailed) adalah 0,000 kemudian dengan tingkat signifikansi 5% atau 0.05. Maka 0,000 < 0,05 dapat diambil keputusan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima dengan nilai selisih *Mean difference* = 19.088 antara kelompok belajar eksperimen dengan model moral *reasoning* dan kelompok belajar kontrol dengan model ceramah. Maka berdasarkan hasil tersebut menandakan bahwa hasil hipotesis yang diajukan peneliti bahwa diduga terdapat pengaruh moral *reasoning* terhadap hasil belajar PPKn kelas XI diterima.

Bedasarkan data yang telah diambil berupa angka maka penelitian ini adalah penelitian kuantatif dengan metode kelas eksperimen dan kelas kontrol, adapun tujuannya yaitu melihat adanya pengaruh antara metode pembelajaran moral reasoning terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini besarnya sampel yaitu 68 siswa, sampel tersebut adalah perwakilan dari sebuah besarnya populasi, peneliti berasumsi bahwa

dengan adanya pengaruh antara metode pembelajaran moral reasoning terhadap hasil belajar siswa.

Uji normalitas diperoleh nilai signifikansi untuk hasil belajar kelompok eksperimen dengan model moral reasoning yang menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov terdistribusi normal karena $Sig = 0.178 > 0.05$, berbeda dengan kelompok kontrol dengan model ceramah yang menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov terdistribusi tidak normal karena $Sig = 0.000 > 0.05$, sama seperti uji Kolmogorov pada uji Shapiro-Wilk data terdistribusi tidak normal karena $Sig = 0.000 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen dengan metode moral reasoning normal.

Hasil uji homogen varians dengan menggunakan Levene Statistic nilai Nilai $Sig = 0.445 > 0.05$, Hal ini menunjukkan bahwa diketahui kedua data hasil belajar peserta didik baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol bersifat homogen/tidak homogen.

Hasil Uji Independent Sample T-test nilai ($Sig(2-tailed)$) adalah 0,000 kemudian dengan tingkat signifikansi 5% atau 0.05. Maka $0,000 < 0,05$ dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai selisih Mean difference = 19.088 antara kelompok belajar eksperimen dengan model moral reasoning dan kelompok belajar kontrol dengan model ceramah.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian diatas ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh pembelajaran Moral Reasoning Terhadap Hasil Belajar PPKn siswa kelas XI di SMA Dua Mei, maka dapat disimpulkan dari Uji Independent sample T-test untuk data homogen menggunakan nilai Equal variances assumed. Dari tabel 4.5 maka dapat dilihat bahwa nilai ($Sig(2-tailed)$) adalah 0,000 kemudian dengan tingkat signifikansi 5% atau 0.05. Maka $0,000 < 0,05$ dapat diambil

keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai selisih Mean difference = 19.088 antara kelompok belajar eksperimen dengan model moral reasoning dan kelompok belajar kontrol dengan model ceramah. Maka berdasarkan hasil tersebut menandakan bahwa hasil hipotesis yang diajukan peneliti bahwa terdapat pengaruh moral reasoning terhadap hasil belajar PPKn kelas XI diterima.

Catatan Akhir

Berdasarkan apa yang dipelajari dan dirasakan oleh peneliti selama penelitian, maka dikemukakan beberapa saran antara lain, sebagai berikut :

1. Bagi sekolah
 - a. Kepala sekolah harus memberikan fasilitas guru dalam menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran.
2. Bagi Guru
 - a. Guru perlu menerapkan model pembelajaran yang bervariasi serta menarik agar kegiatan pembelajaran tidak bosan dan monoton.
 - b. Guru harus memperhatikan hasil refleksi, dimana siswa dapat belajar dengan lebih menyenangkan dan menimbulkan rasa antusias dalam pembelajaran
3. Bagi siswa
 - a. hendaknya lebih cermat lagi dalam mencari informasi terkait bahan ajar agar benar dan sesuai dengan pembelajaran yang sedang dilakukan.
 - b. Meningkatkan lebih kedisiplinan dalam keikutsertaan siswa dalam pembelajaran, agar siswa tidak ketinggalan pelajaran dan siswa juga bisa mengerti serta memahami setiap tahapan pembelajaran.

Referensi

- John W. 2021. Santrock, Psikologi Pendidikan, Tri Wibowo B, Edisi Kedua, Jakarta:Prenadamedia Group.
- Larry P.Nucci & Darcia Narvaez. 2018. Handbook Pendidikan Moral dan Karakter.Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Otib Satibi H. 2018. Materi Pokok Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Agama. (1): 3
- Raehang, 2018. Pembelajaran Aktif Sebagai Induk Pembelajaran Koomperensif, 7 (1): 154.
- Rika Rihadatul Ais. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smpn 1 Gondang Tahun Pelajaran 2018/2019. Tulungagung: Skripsi IAIN Tulungagung.
- Robert E. Slavin & Johns Hopkins University. 2019. Psikologi Pendidikan Teori danPraktik Jilid, Drs. Marianto Samosir, S.H., Edisi Kesepuluh. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Rosma Hartiny.2020. Model Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Teras
- S Margono. 2019. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siti Maesaroh. 2019. Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. (1): 155
- Sugiyono.2019. metode Penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2018. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Veronica Lusiana. 2019. Pengaruh Metode Make A Match Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A SMP Santo Aloysius Turi Sleman Pada Materi Kimia Dalam Kehidupan. Yogyakarta: Skripsi USD Yogyakarta
- William M. Kurtines & Jacob L. Gerwitz. 2020. Moralitas Perilaku Moral, dan Perkembangan Moral. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.